

ABSTRACT

Chairani, Noor. 2013. **English Learning and Teaching Interaction at the International Oriented Senior High School in the Light of Curriculum 2013**. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Communication in learning and teaching process involves interaction among teacher and learner(s) and also learner with their peers that will take and give inputs and feedback to one another. This concept is also affirmed by curriculum 2013 that emphasizes the activeness of learner or called 'competency-based curriculum'. However, in practice, problems still happen on domination of teacher. Teacher sometimes does not invite their learners to participate in learning and teaching process. Therefore, this research will generate a theory of the interactive principles in English learning and teaching interaction at the International Oriented Senior High School in the light of curriculum 2013.

This research is on English learning and teaching interaction at the International Oriented Senior High School in the light of curriculum 2013. This research was conducted based on the question: 1) "What are the interactive principles in English learning and teaching interaction at an International oriented senior high school like?" 2) "How can the principles be implemented in curriculum 2013?"

The data collection in this research used interviews and classroom observations at the school. The interviews and classroom observations were recorded and then transcribed into written data. Their statement related with interactive principles were analyzed and coded into concepts, subcategories and categories which were related to one another. The research was qualitative study and using the grounded theory approach. The participants in this research were divided into five categories: a deputy principal of curriculum, two English teachers, a content course teacher, a tutor and twelve learners.

The research revealed three interactive principles in English learning and teaching interaction found from data analysis namely: unearthing comprehension, extrinsic motivation and giving autonomy to learners. The unearthing comprehension consisted of giving explanation, doing exercises and reviewing material. The extrinsic motivation consisted of controlling learner's language and relaxing atmosphere. The giving autonomy to learners consisted of creating independent learning and building learner's creativity. Then, from the data analysis, there were four focuses of learning applying the interactive principles in curriculum 2013 reflected in the school essentially in the programs and activities namely: empowering the implementation of competency-based curriculum, empowering knowledge, skill and attitude holistically, empowering student centered learning, and empowering assessment of process and result.

ABSTRAK

Chairani, Noor. 2013. **English Learning and Teaching Interaction at the International Oriented Senior High School in the Light of Curriculum 2013**. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.

Komunikasi dalam proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru dan murid dan juga antara murid dengan sesama murid yang akan menerima dan memberikan masukan satu sama lain. Konsep ini juga ditegaskan oleh kurikulum 2013 yang menekankan keaktifan peserta didik atau disebut sebagai 'Kurikulum Berbasis Kompetensi'. Akan tetapi, dalam praktek masalah masih terjadi pada dominasi guru. Sang guru terkadang tidak melibatkan murid-muridnya untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan merumuskan teori tentang prinsip-prinsip yang saling terkait dalam interaksi belajar mengajar bahasa Inggris di SMA yang berorientasi internasional dalam tinjauan Kurikulum 2013.

Penelitian ini fokus pada interaksi dalam belajar mengajar bahasa Inggris di SMA yang berorientasi Internasional. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: 1) "Seperti apa prinsip interaktif dalam interaksi belajar mengajar bahasa Inggris di SMA yang berorientasi internasional? 2) "Bagaimana prinsip-prinsip tersebut terimplementasikan dalam kurikulum 2013?"

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi kelas dan wawancara. Berdasarkan hasil rekaman ataupun pencatatan selama observasi dan wawancara inilah yang dijadikan data tertulis untuk kemudian ditelaah dalam proses pengkodean dan proses kategorisasi dan mencari kategori yang saling berkaitan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori grounded. Hasil pengumpulan data dan analisis adalah generalisasi terkait bagaimana interaksi yang efektif dan berkualitas disebuah sekolah yang berkonsep Internasional. Partisipan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 kategori, yaitu: wakil kepala sekolah yang menangani kurikulum, 2 guru Bahasa Inggris, guru subjek lain, seorang pengajar ekstra dan 12 orang siswa BMD.

Penelitian ini mengungkap tiga prinsip interaktif dalam interaksi belajar mengajar bahasa Inggris yang ditemukan dalam analisis data, yaitu: menggali pemahaman, motivasi dari luar dan memberikan otonomi kepada peserta didik. Menggali pemahaman terdiri dari memberikan penjelasan, mengerjakan tugas dan mengulang materi. Motivasi dari luar kepada peserta terdiri dari mengontrol bahasa peserta didik dan suasana belajar yang rileks. Memberikan otonomi kepada peserta didik terdiri dari menciptakan pembelajaran yang mandiri dan membangun kreatifitas peserta didik. Kemudian dari analisis data juga diketahui bahwa terdapat empat focus pembelajaran yang menerapkan prinsip interaktif dalam kurikulum 2013 yang terefleksikan disekolah tersebut dalam program-program dan aktivitas-aktivitasnya yaitu: memperkuat implementasi kurikulum berdasarkan kompetensi, memperkuat pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku secara menyeluruh, memperkuat pembelajaran yang berpusat pada murid dan memperkuat penilaian pada proses dan hasil.